

Dr. Rita Aryani, M.M.
Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Supadi, M.Pd.



Disrupsi

Manajemen Pendidikan

di Era Society 5.0



Disrupsi Manajemen Pendidikan

di Era Society 5.0



Tentang Penulis



Dr. Rita Aryani, M.M., lahir di Jakarta tahun 1957. Penulis melanjutkan program S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, lulus pada tahun 2012. Saat ini penulis menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti dengan pangkat Lektor Kepala. Penulis juga aktif melakukan penelitian, konferensi, dan seminar.



Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd., lahir di Jakarta tahun 1996. Penulis merupakan lulusan S1 Pendidikan Khusus di Universitas Negeri Jakarta tahun 2015-2020. Lulusan S2 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2020-2022. Kemudian melanjutkan S3 Ilmu Manajemen di Universitas Negeri Jakarta yang dimulai pada tahun 2023. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga ahli DPR RI, kepala Sekolah Alam Pangrango, peneliti, *strategy analyst*, penulis, trainer, konsultan pendidikan, *learning and development*. Kemudian penulis juga aktif diberbagai organisasi seperti Founder Yatim Peradaban, Wasekjend Ikatan Alumni UNJ, Direktur Eksekutif Yayasan Peradaban Cendekia Unggul, dan Founder Future Leader.



Prof. Dr. Supadi, M.Pd., lahir di Klaten, Jawa Tengah tahun 1964. Penulis menamatkan Sekolah Dasar Negeri Kalisoga, Klaten tahun 1989, lulus SMP Pangudi Luhur tahun 1982, lulus Sekolah Pendidikan Guru Negeri, Klaten tahun 1985, dan tahun 1999 menyelesaikan Strata 1 di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan. Pada tahun 2003, menyelesaikan Strata 2 di Universitas Kristen Indonesia Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan, dan pada tahun 2014 menyelesaikan Strata 3 di Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Manajemen Pendidikan. Saat ini penulis menjadi Ketua Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta (2022 – 2026). Penulis juga aktif sebagai Asesor dan Organisor di berbagai instansi. Serta berkontribusi dalam penelitian, selama lima tahun terakhir penulis telah berhasil menerbitkan 39 artikel yang terindeks nasional maupun internasional.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaakasara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DISRUPSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0

Dr. Rita Aryani, M.M.
Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Supadi, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**DISRUPSI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI ERA SOCIETY 5.0**

Penulis : Dr. Rita Aryani, M.M.
Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Supadi, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-417-2

No. HKI : EC00202374715

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari, Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas nikmat dari Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Semua nikmat yang telah diberikan-Nya dapat menuntun penulis dalam menyelesaikan buku ini. Serta lantunan Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai katalisator peradaban dunia dalam memberikan suri tauladan yang terbaik kepada setiap insan.

Buku “Disrupsi Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0” ini hadir sebagai buku referensi yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa, dosen, guru, penulis, peneliti, dan masyarakat di berbagai instansi. Buku ini sangat menarik karena dapat menjawab berbagai isu kontemporer dan tantangan pendidikan pada disrupsi teknologi di Era Society 5.0. Buku ini memuat beberapa materi, yaitu: (1) Disrupsi pendidikan Era Society 5.0 dengan sub materi fenomena besar dunia, ketika dunia telah disrupsi, Era Society 5.0, perkembangan *Internet of Things* dan *platform* pembelajaran, wajah baru pendidikan Indonesia. (2) *Digital leadership* dengan sub materi urgensi *digital leadership*, teori *leadership*, etika dan moral *leadership*, fungsi *leadership*, *spiritual leadership*. (3) Manajemen sumber daya manusia dengan sub materi urgensi manajemen sumber daya manusia, perencanaan SDM guru dan tenaga kependidikan, rekrutmen SDM guru dan tenaga kependidikan, pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan, *reward* dan prestasi kerja. (4) Manajemen sarana dan prasarana dengan sub materi urgensi manajemen sarana dan prasarana, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, penginventarisasian sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. (5)

Manajemen kurikulum pendidikan dengan sub materi konsep dasar manajemen kurikulum pendidikan, perencanaan kurikulum pendidikan, implementasi kurikulum pendidikan, pengembangan kurikulum pendidikan, kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. Beberapa materi tersebut dikaji berdasarkan teoritis dan praktis, sehingga muatan materi yang telah dituliskan secara komprehensif sesuai dengan perkembangan pendidikan di Era Society 5.0.

Buku ini membantu para pihak yang peduli pendidikan dengan menyajikan berbagai alternatif solusi untuk menjawab problematika dan tantangan sesuai dengan perkembangan saat ini. Semua materi yang telah disusun dalam buku ini telah penulis narasikan untuk Indonesia tercinta. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing di dunia.

Jakarta, 08 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 DISRUPSI PENDIDIKAN ERA SOCIETY 5.0.....	1
A. Fenomena Besar Dunia	2
B. Ketika Dunia Telah Disrupsi.....	9
C. Era Society 5.0	14
D. Perkembangan <i>Internet of Things</i> dan <i>Platform</i> Pembelajaran.....	20
E. Wajah Baru Pendidikan Indonesia	24
BAB 2 DIGITAL LEADERSHIP	28
A. Urgensi Digital Leadership	29
B. Teori Leadership.....	33
C. Etika dan Moral Leadership.....	39
D. Fungsi Leadership	47
E. Spiritual Leadership.....	50
BAB 3 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA.....	56
A. Urgensi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	57
B. Perencanaan SDM Guru dan Tenaga Kependidikan.....	61
C. Rekrutmen SDM Guru dan Tenaga Kependidikan.....	68
D. Pengembangan SDM Guru dan Tenaga Kependidikan.....	77
E. <i>Reward</i> dan Prestasi Kinerja.....	82
BAB 4 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA	88
A. Urgensi Manajemen Sarana dan Prasarana.....	89
B. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan..	93
C. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	99
D. Pendistribusian Sarana dan Prasarana Pendidikan	104

E. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	108
F. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	113
G. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	118
BAB 5 MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN	128
A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum Pendidikan.....	129
B. Perencanaan Kurikulum Pendidikan.....	134
C. Implementasi Kurikulum Pendidikan	138
D. Pengembangan Kurikulum Pendidikan	142
E. Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0 .	148
DAFTAR PUSTAKA.....	152
TENTANG PENULIS	164

BAB

1

DISRUPSI
PENDIDIKAN ERA
SOCIETY 5.0



"Kemajuan tidak mungkin dicapai tanpa perubahan, dan mereka yang tidak dapat berubah pikiran tidak dapat mengubah apa pun."

- George Bernard Shaw -

Novelis, Kritikus, Politikus, Orator Irlandia

A. Fenomena Besar Dunia



"Kecerdasan adalah kemampuan beradaptasi terhadap perubahan."

- Stephen Hawking -

Ilmuwan, Fisikawan, dan Penemu Teori Kosmologi

Dunia telah mengalami perkembangan dari masa ke masa menuju tatanan yang lebih baik dalam memudahkan berbagai pekerjaan dan aktivitas yang ada. Berkembangnya teknologi yang mengarah kepada digitalisasi ini semakin pesat. Masyarakat memiliki gaya hidup baru yang tidak lepas dari *gadget* dalam aktivitas sehari-hari. Peran teknologi ini yang membawa peradaban masyarakat memasuki Era Society 5.0 yang memanfaatkan teknologi.

Trend teknologi yang semakin canggih membawa peradaban baru ini menyebabkan terjadinya berbagai perubahan di masyarakat. Fenomena perubahan ini tidak hanya membawa dampak positif, ada juga dampak negatif yang terjadi di masyarakat. Kehadiran teknologi membawa tantangan tersendiri dalam berbagai perubahan yang terjadi pada tatanan hidup masyarakat seperti pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan, dan teknologi informasi (W. Setiawan, 2017).

Pada aspek pendidikan, fenomena besar positif yang terjadi adalah *paperless*. Salah satu *trend* pada Era Society 5.0 ini membuat penggunaan kertas menjadi lebih sedikit. Semua bentuk dokumen, buku, dan catatan bertransformasi menjadi digital. Perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku di sekolah telah beralih menjadi *E-Library*. Digitalisasi perpustakaan di sekolah sebagai bentuk transformasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi (Gani, 2021).

Gani (2021) mengembangkan *E-Library* untuk digitalisasi perpustakaan sekolah ke dalam berbagai bentuk, seperti:

1. *Standard Generalized Mark-up Language (SGML)*

SGML merupakan kumpulan kode-kode dari bagian komponen-komponen seperti judul, formula, paragraf, diagram, dan lainnya. Dokumen SGML menjadi lebih

BAB 2

DIGITAL LEADERSHIP



“Belajar tanpa berpikir tidak ada gunanya, tapi berpikir tanpa belajar sangat berbahaya”

- Ir. Soekarno -

Presiden Pertama Republik Indonesia

A. Urgensi Digital Leadership



"Pemimpin sejati adalah pemimpin yang sanggup menyediakan penggantinya."

-Drs. Mohammad Hatta -

Wakil Presiden Pertama Republik Indonesia

Pada Era Society 5.0, teknologi telah mengalami perkembangan yang begitu pesat dan masif. Hampir semua aktivitas seseorang menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaannya. Pada masa ini telah terjadi transformasi dari konvensional ke digital, termasuk dalam ranah kepemimpinan. Konsep *Digital leadership* menekankan bahwa seorang pemimpin harus lebih cepat, tanggap, dinamis dan melek dengan teknologi agar dapat menerima dan menangkap pesan dari masyarakat agar amanahnya dalam organisasi, instansi, dan perusahaannya menjadi lebih baik lagi.

Dalam *digital leadership*, kepemimpinan seseorang menjadi kunci dalam membawa organisasi, instansi, dan perusahaannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan sebagai salah satu bidang keilmuan dapat dipelajari. Seiring perkembangan waktu muncul berbagai bentuk definisi sesuai dengan objek yang diteliti. Ada kalanya definisi yang dipakai hanya mengambil satu sisi saja, ada kalanya menggabungkan beberapa sisi. Oleh sebab itu definisi yang ditawarkan belum mengungkapkan secara keseluruhan makna kepemimpinan yang ada.

Yukl (2007) merangkum beberapa kriteria pemimpin dari definisi yang muncul. Yukl melihat kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, serta proses memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kepemimpinan ada tiga unsur penting, yaitu pihak pemimpin, bawahan/pengikut dan tujuan bersama. Ketiganya saling berinteraksi dan mempengaruhi.

Senada dengan pendapat dari Yukl mengenai definisi kepemimpinan. Jiwani & Poulin (2017) mengemukakan bahwa kepemimpinan didefinisikan sebagai suatu proses

BAB 3

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA



"Kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan masa depan bangsa. SDM yang unggul dan berdaya saing akan mengantarkan Indonesia sejajar dan disegani bangsa lain."

-B.J. Habibie-

Presiden Republik Indonesia Ke-3

A. Urgensi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)



"Tidak ada suatu negara di dunia yang bisa maju tanpa didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas."

-Sri Mulyani-

Menteri Keuangan Republik Indonesia 2019-2024

Setiap institusi memiliki target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misinya. Target ini harus dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat beserta *timeline* nya. Secara klasikal semakin tinggi target yang ditetapkan, maka semakin tinggi juga usaha yang diberikan. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai target yang tinggi, yaitu institusi dapat menambah beban pekerja dan waktu lembur untuk menyelesaikan target yang diberikan. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menambah jumlah pekerja sesuai dengan kebutuhan dan waktu untuk menyelesaikan target.

Begitu juga dalam dunia pendidikan, usaha yang dapat dilakukan dengan menambah jumlah jam mengajar guru dalam pembelajaran. Atau menambah jumlah guru sesuai kebutuhan jam pelajaran. Langkah ini dapat dilakukan jika guru sudah memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Akan tetapi bisa terjadi sebaliknya, semakin banyak jumlah jam mengajar maka semakin banyak beban yang diberikan. Semakin banyak guru yang ada malah semakin rumit untuk mencapai targetnya. Karena terlalu banyak beban yang diberikan kepada guru dan rekrutmen guru yang seadanya saja serta belum memiliki pengalaman yang baik hanya menambah beban dengan waktu yang panjang untuk belajar dalam memperoleh pengalaman mengajar. Solusi ini memang dapat menjawab sebagian dari persoalan yang ada, namun belum dapat menjawab sebagian persoalan yang lainnya.

Berbeda dari pembahasan klasikal sebelumnya, Era Society 5.0 ini menawarkan sebaliknya. Dalam mencapai target yang tinggi, tidak perlu menggunakan pekerja yang banyak dan menambah beban pekerja dengan menambah jumlah jam kerja. Hanya dengan menggunakan teknologi seperti *Internet of Thing (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan

BAB 4

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

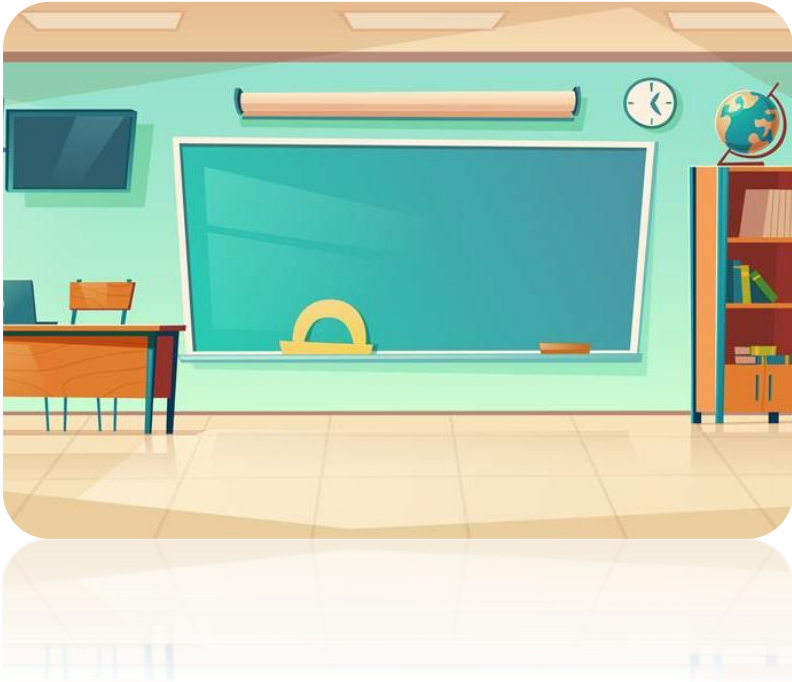


*"Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan,
memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan."*

-Tan Malaka-

Pahlawan Nasional Republik Indonesia

A. Urgensi Manajemen Sarana dan Prasarana



“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.”

-Mario Teguh-
Motivator Indonesia

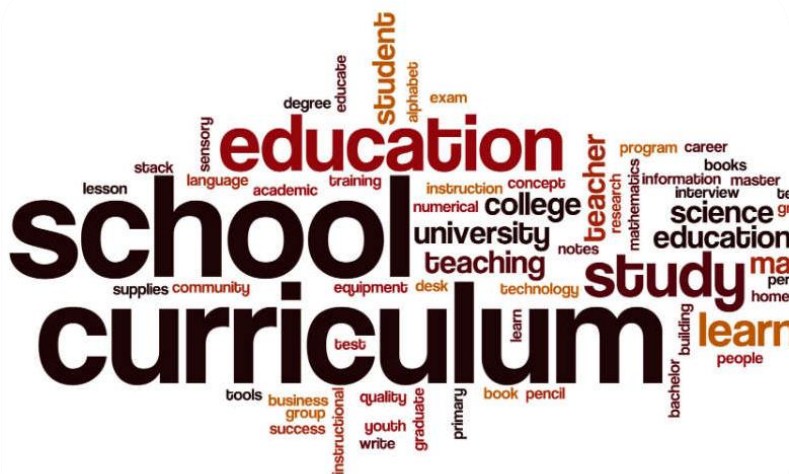
Sarana dan Prasarana memiliki urgensi yang berarti bagi setiap instansi dalam menjalankan operasionalnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sopian (2019) menjelaskan tentang sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang menunjang proses pembelajaran secara langsung baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan teratur, efektif, dan efisien. Lalu prasarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung seperti taman, lapangan, halaman, jalan, tempat parkir, dan lainnya. Fasilitas ini dioptimalkan dalam rangka menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan ini bukan hanya untuk dilakukan pengadaan saja. Melainkan juga harus dirawat, dijaga, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya agar nilai fungsionalitasnya jauh lebih lama dan lebih bermanfaat. Fathurrahman & Putri Dewi (2019) mengibaratkan sarana dan prasarana ini penting layaknya tradisi lamaran di Jawa. Biasanya dalam tradisi lamaran seluruh anggota keluarga diajak ke rumah calon besan untuk mendampingi calon mempelai yang akan menikah. Ketika proses berlangsung, biasanya menggunakan fasilitas di rumah seperti kamar mandi untuk keperluan buang air. Biasanya hal ini dilakukan untuk mengobservasi kondisi kamar mandi apakah bersih atau tidak. Ini yang menjadi tradisi nenek moyang untuk melihat sikap dan perilaku kebersihan dari kondisi pemilik rumah yang menjadi calon besannya. Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada menjadi indikator dalam penentuan pengambilan keputusan.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain dari aspek sumber daya manusianya

BAB 5

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN



“Investasi terbaik dalam kehidupan adalah pendidikan. Melalui pendidikan kita dapat mengubah dari hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, tidak bisa menjadi bisa, tidak baik menjadi baik.”

Rita Aryani

Dosen, Penulis, Peneliti, dan Praktisi Pendidikan

Kurikulum menjadi aspek penentu utama dalam pendidikan. Pedoman pendidikan mengacu pada kurikulum yang dibuat. Jika kurikulum pendidikannya tidak baik, maka kualitas pendidikan nya pun tidak baik, sehingga Sumber Daya Manusia suatu bangsa yang terbentuk menjadi tidak baik juga. Perlu adanya manajemen kurikulum yang baik agar pendidikannya berkualitas untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang baik.

Nasbi (2017) menjelaskan dalam kajian teoritisnya bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang bersifat komprehensif, kooperatif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kurikulum tidak boleh parsial, harus dapat menyeluruh dari awal hingga akhir karena setiap komponen yang ada memiliki relevansinya. Manajemen kurikulum pendidikan bertujuan untuk mengefektifkan berbagai program pendidikan, serta sebagai parameter untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun strategi pembelajaran (p2k.stekom.ac.id, 2022).

Dalam manajemen kurikulum pendidikan harus memiliki prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaannya. Hidayati, dkk (2021) mengemukakan ada lima prinsip dalam manajemen kurikulum sebagai berikut:

1. Prinsip Produktivitas, prinsip ini menekankan pada hasil yang akan diperoleh dalam rangkaian kurikulum mempertimbangkan bagaimana caranya agar siswa mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Relevansi capaian siswa antara hasil belajar dengan tujuan kurikulum menjadi prinsip produktivitas dalam manajemen kurikulum pendidikan.
2. Prinsip Demokratisasi, prinsip ini menekankan pada asas demokratisasi yang memberikan ruang dan tanggung

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Ananda, F. T., Ramadhani, F. A., Fadilah, Z. P., Ramadhani, S., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Materi IPS di SD. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.29300/ijsse.v4i1.6678>
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (S. Saleh (ed.); Issue 1). CV. Widya Puspita. <http://repository.uinsu.ac.id/3582/1/3>. BUKU MANAJEMEN SARANA PRASARANA.pdf
- Anggraini, D., & Lestari, D. A. (2022). 濟無No Title No Title No Title. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(2), 11-20. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ijigaed.v2i2.4734>
- Ariesta Heksarini. (2022). *Konsep Penilaian Kinerja* (C. S (ed.); pertama). Halaman Moeka Publishing. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/50827/Isi Penilaian Kerja 5.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/50827/Isi%20Penilaian%20Kerja%205.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Aryani, R. (2020). *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi informasi* (N. Rista (ed.); Pertama). Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju.
- Aryani, R. (2022a). Kepemimpinan Dalam Berorganisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan. In E. Kurniawan, M. I. Faadil, & H. I. Diansyah (Eds.), *Eureka Media Aksara* (Pertama). Eureka Media Aksara. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Aryani, R. (2022b). *Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0* (E. Kurniawan (ed.); Pertama). Eureka Media Aksara.

- Atika, N. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana. *Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/jqa34>
- Binus. (2021). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Society 5.0*. Binus.Ac.Id. <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/04/19/mengenal-lebih-jauh-tentang-society-5-0/>
- Binus University. (2020). *People, Excellence, dan Inovasi BINUS UNIVERSITY dalam Menghadapi Pandemi COVID-19*. Binus University School. <https://www.binus.edu/2020/08/18/people-excellence-dan-inovasi-binus-university-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19/>
- Brown, M. E., & Treviño, L. K. (2006). Ethical leadership: A review and future directions. *Leadership Quarterly*, 17(6), 595–616. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2006.10.004>
- Brown, M. E., Treviño, L. K., & Harrison, D. A. (2005). Ethical leadership: A social learning perspective for construct development and testing. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 97(2), 117–134. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2005.03.002>
- Cahyono, D. (2014). *Perencanaan Sumber Daya Manusia* (Issue April). Universitas Negeri Jember. https://www.researchgate.net/profile/Dwi-Cahyono/publication/344869463_Perencanaan_SDM/links/5f9546cd92851c14bce569ad/Perencanaan-SDM.pdf
- Chow, T. W., Mohd. Salleh, L., & Arif Ismail, I. (2017). Lessons from the Major Leadership Theories in Comparison to the Competency Theory for Leadership Practice. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 3(2), 147–156. <https://doi.org/10.26710/jbsee.v3i2.86>
- Clark, C. M., & Harrison, C. (2018). Leadership: the complexities and state of the field. *European Business Review*, 30(5), 514–528. <https://doi.org/10.1108/EBR-07-2017-0139>

- Cregård, A. (2017). Investigating the Risks of Spiritual Leadership. *Nonprofit Management and Leadership*, 27(4), 219-233.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/nml21262>
- Dahliah. (2022). Educational Journal of Islamic Management (EJIM) Educational Journal of Islamic Management (EJIM). *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 2(1), 65-79. <https://doi.org/10.47709/ejim.v2i1.1856>
- Damanik, J. (2017). Keterkaitan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 10(2), 180-203.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v10i2.613>
- DB Pedia. (2022). *Masyarakat*. DB Pedia. [http://id.dbpedia.org/page/Masyarakat#:~:text=Kata society berasal dari bahasa,berhubungan erat dengan kata sosial.](http://id.dbpedia.org/page/Masyarakat#:~:text=Kata%20society%20berasal%20dari%20bahasa,berhubungan%20erat%20dengan%20kata%20sosial.)
- Demirtas, O., & Karaca, M. (2020). A Handbook of Leadership Styles. In O. Demirtas (Ed.), *Cambridge Scholars Publishing* (pp. 1-466). Cambridge Scholars Publishing.
<https://www.cambridgescholars.com/resources/pdfs/978-1-5275-4598-4-sample.pdf>
- Ditpsd Kemendikbud. (2022). *Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel!*
 Ditpsd.Kemendikbud.Go.Id.
<https://ditpsd.kemendikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>
- Ditsmp Kemendikbud. (2022). *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Direktorat SMP Kemendikbud RI.
<https://ditsmp.kemendikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Fathurrahman, F., & Putri Dewi, R. O. (2019). Manajemen

- Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Jurnal Reforma*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.141>
- Fathurrochman, I., Siswanto, S., Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di Sdn Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(1), 65-75. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i1.1288>
- Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *Leadership Quarterly*, 14(6), 693-727. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001>
- Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. <https://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=41192>
- Gani, A. G. (2021). Teknologi E-Library. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 1(1), 61-67. <https://doi.org/10.35968/jsi.v1i1.33>
- GTK Dikmendixsus Kemendikbud RI. (2022). *Memahami Filosofi Merdeka Belajar*. Gtdikmmendixsus.Kemendikbud.Go.Id. <https://gtdikmendixsus.kemendikbud.go.id/memahami-filosofi-merdeka-belajar/>
- Haris, I. (2016). *Manajemen Fasilitas Pembelajaran: Mengelola Sarana Prasarana Pembelajaran dengan Pendekatan CFUQ Faculty Facility Assesment (Pertama, Issue 1)*. UNG Press.
- Harrison, C. (2018). Leadership Theory and Research. In *Leadership Quarterly* (Vol. 13, Issue 6). Springer International Publishing AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-68672-1>
- Harun, S. (2021). *Pembelajaran di Era 5.0* (Issue November).

- Haryanto, A. T. (2021). *Pengguna Internet Indonesia Tembus 202,6 Juta*. Inet.Detik.Com. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta>
- Hasnadi. (2019). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Jurnal Bidayah*, 10 No. 2(4), 142. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270>
- Hidayah, S. nur. (2018). *Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/3943/>
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep dan Strategi Pengembangan). In *Semesta Aksara (Pertama)*. Semesta Aksara.
- House, R. J. (1971). A Path Goal Theory of Leader Effectiveness Author(s): Robert J. House Source. *Administrative Science Quarterly*, 16(3), 321-339. <https://doi.org/10.2307/2391905>
- Huda, M. N. (2020). Inventarisasi dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 25-44. <https://ejournal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/164>
- Ilies, R., Morgeson, F. P., & Nahrgang, J. D. (2005). Authentic leadership and eudaemonic well-being: Understanding leader-follower outcomes. *Leadership Quarterly*, 16(3), 373-394. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2005.03.002>
- Irfan, M., Kristianti, N., Sulaiman, O. K., & Widarma, A. (2019). Internet of Things (IoT) dalam Pengembangan Pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Malang. *Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa (SENTRA) 2019*, III44-III51. [https://eprints.umm.ac.id/95399/2/Irfan -INTERNET OF THINGS %28IoT%29 DALAM](https://eprints.umm.ac.id/95399/2/Irfan-INTERNET-OF-THINGS-%28IoT%29-DALAM)

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG .pdf

- Jiwani, Z. L., & Poulin, M. (2017). Innovative Marketing in the Health Industry. *Springer Proceedings in Business and Economics*, 303–315. https://doi.org/10.1007/978-3-319-43434-6_25
- Kemendikbud RI. (2022). *Kurikulum Merdeka Beri Kebebasan Siswa Memilih Materi Pembelajaran*. Kemdikbud.Go.Id. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kurikulum-merdeka-beri-kebebasan-siswa-memilih-materi-pembelajaran>
- Literasi Guru. (2023). *Pengertian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Menurut Para Ahli dan Contohnya*. Literasiguru.Com. <https://literasiguru.com/pengertian-rpp/>
- LMS SPADA Indonesia. (2023). *Pendistribusian Sarana Prasarana Sekolah*. Lmsspada.Kemdikbud.Go.Id. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/book/view.php?id=79010&chapterid=469>
- Lumban Gaol, N. T. (2020). Teori Kepemimpinan: Kajian dari Genetika sampai Skill. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 158–173. <https://doi.org/10.23917/benefit.v5i2.11810>
- Made, L., Dewi, A. W., Putu, N., & Astuti, E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 3 Apuan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v4i2.128>
- Martinez. (2014). Leadership: Theory and Practice. *Journal of Educational Administration*, 52(1), 139–142. <https://doi.org/10.1108/JEA-08-2013-0093>
- Moxley, R. S. (2000). Leadership and Spirit: Breathing New Vitality and Energy Into Individuals and Organizations. In *The Leadership Quarterly* (Vol. 12, Issue 1). Pergamon.

[https://doi.org/10.1016/S1048-9843\(01\)00086-8](https://doi.org/10.1016/S1048-9843(01)00086-8)

- Musoffa, S. (2021). Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 17-31. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i1.1654>
- Nasbi, I. (2017). MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 318-330. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15-23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Ningsih, M., Sardimi, S., & Muzakki, M. (2021). Manajemen Penghapusan Sarana Pendidikan di Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v1i1.3200>
- Oje, A. V, Hunsu, N. J., & May, D. (2023). Virtual reality assisted engineering education : A multimedia learning perspective. *Computers & Education: X Reality*, 3(July 2022), 100033. <https://doi.org/10.1016/j.cexr.2023.100033>
- p2k.stekom.ac.id. (2022). *Manajemen Kurikulum*. P2k.Stekom.Ac.Id. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Manajemen_Kurikulum#:~:text=Manajemen Kurikulum bertujuan untuk mengefektifkan,guru dalam menyusun strategi pembelajaran.
- Padlan, Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319-16328. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5065>

- Permatasari, D. (2021). *Kebijakan Covid-19 dari PSBB hingga PPKM Empat Level*. Kompaspedia.Kompas.Id. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level>
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Putri, V. S., & Syafitri, Y. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan diMasa Pandemi Bagi Kaum Milenial. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 1(3), 15–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpol.v2i1.20>
- Rangkuti, I. N. (2021). Urgensi Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 06(02), 199–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/almabhats.v6i2.913>
- Rivai, V., & Murni, S. (2009). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik (Pertama)*. Rajawali Pers.
- Roberto, T., Nofelia, L., Murni, T., Marsidin, S., & Nellitawati, N. (2022). Perencanaan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11232–11240. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4223>
- Rohmah, N. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Awwaliyah : PGMI*, 3(2), 89–95. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah>
- Rosnaeni, R., Sukiman, S., Muzayanati, A., & Pratiwi, Y. (2022). Model-Model Pengembangan Kurikulum di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 467–473. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>

- Rusman. (2009). *Manajemen kurikulum (Kedua)*. Raja Grafindo Persada.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=711445>
- Samanhudi. (2021). Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islami di Lembaga Pendidikan. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 268-294.
<https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.461>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28-37.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0. *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.25273/research.v3i1.4728>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan. In *Seminar Nasional Pendidikan*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>
- Siswanto, R. A. (2023). *10 Aplikasi Podcast Terbaik untuk Android dan iOS di 2023*. Pricebook.Co.Id.
https://www.pricebook.co.id/article/game_apps/9321/10-aplikasi-podcast-terbaik
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43-54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>
- Spears, L. C. (2010). Character and Servant Leadership: Ten Characteristics of Effective, Caring Leaders. *The Journal of Virtues & Leadership*, 1(1), 25-30.
https://www.regent.edu/wp-content/uploads/2020/12/Spears_Final.pdf
- Sudirman, H. (2019). Strategi Implementasi Kurikulum: Suatu

- Kajian Perspektif Teori Di Sekolah Dasar. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 936–951.
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.428>
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2), 95–104.
<https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>
- Sulastri, D., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2021). Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 219–229.
<https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.011.22>
- Sulfemi, W. B. (2018). Manajemen Kurikulum di Sekolah. In *STKIP Muhammadiyah Bogor. Visi Nusantara Maju*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/9a7yr>
- Suryaningrum, K. M. (2020). *Siapakah Indonesia Menyongsong Society 5.0 Dengan Seiring Perkembangan Big Data yang Semakin Pesat?* Binus.Ad.Ic.
<https://socs.binus.ac.id/2020/11/01/siapakah-indonesia-menyosong-society-5-0-dengan-seiring-perkembangan-big-data-yang-semakin-pesat/>
- Syafaruddin, & Amiruddin. (2017). Manajemen Kurikulum. In *Perdana Publishing (Pertama)*. Perdana Publishing.
- Tarjiah, I., Kurniawan, E., & Bagaskorowati, R. (2020). Magical Science Sebagai Media Pembelajaran IPA Berbasis Website Untuk Siswa Tunarungu. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 16(1), 35–47.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v16i1.31285>
- Telkom.co.id. (2022). *Peran IoT untuk Mendukung Pendidikan*. Mycarrire.Telkom.Co.Id.
<https://mycarrier.telkom.co.id/id/article/peran-iot-untuk-mendukung-pendidikan>
- Tim Pusdiklat. (2016). Modul Pengembangan Silabus dan

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. In *Pusdiklat Pegawai Kemendikbud (Pertama)*. Pusdiklat Pegawai Kemendikbud. <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id>

Udayana, A. A. G. B. (2020). Disrupsi Teknologi Digital: Tumbuh Kembangnya Industri Kreatif Berbasis Budaya. *Seminar Nasional Envisi*, 1-3. https://www.uc.ac.id/envisi/wp-content/uploads/publikasi/ENVISIVCD-2020-P001-Anak_Agung_Gde_Bagus_Udayana-Disrupsi_Teknologi_Digital_Tumbuh_Kembangnya_Industri_Kreatif_Berbasis_Budaya.pdf

Usmaedi. (2021). Education Curriculum For Society 5.0 In The Next Decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 63-79. <https://stkipsetiabudhi.ejournal.id/jpds/article/view/94>

Wahyudin, D. (2016). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Profesi Guru (Studi KASUS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA). *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 259-270. <https://doi.org/10.21831/jk.v46i2.11625>

Wahyuni S, Mappincara, A., & Basri, S. (2021). Implementasi Manajemen Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMAN 10 Jenepoto. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(1), 1-10. http://eprints.unm.ac.id/26261/1/JURNAL_WAHYUNIS_%281%29.pdf

Wahyuningrum, N., Nurjanah, R. C., K, K. N., & Andini, E. W. N. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Issue 145030407111041). <http://herususilofia.lecture.ub.ac.id/files/2016/02/Kel-2-Rekrutmen-Sumber-Daya-Manusia.pdf>

Walumbwa, F. O., Avolio, B. J., Gardner, W. L., Wernsing, T. S., & Peterson, S. J. (2008). Authentic leadership: Development and validation of a theory-based measure.

Journal of Management, 34(1), 89–126.
<https://doi.org/10.1177/0149206307308913>

Waterman, H. (2011). Principles of “servant leadership” and how they can enhance practice. *Nursing Management (Harrow, London, England: 1994)*, 17(9), 24–26.
<https://doi.org/10.7748/nm2011.02.17.9.24.c8299>

Yosepha Pusparisa. (2020). *Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025*. Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/pengguna-smartphone-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>

Yukl, G. (2007). *Leadership in Organization* (7th ed). NJ: Prentice Hall.

Zaccaro, S. J. (2007). Trait-based perspectives of leadership. *American Psychologist*, 62(1), 6–16.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.62.1.6>

TENTANG PENULIS



Dr. Rita Aryani, M.M., lahir di Jakarta tahun 1957. Penulis melanjutkan program S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, lulus pada tahun 2012. Riwayat pekerjaan penulis pernah menjadi Guru di SMK Negeri 7 Jakarta Timur (1980-2000), Kepala SMK Negeri 44 Jakarta Pusat (2000- 2003), Kepala SMK Negeri 14 Jakarta Pusat (2003-2008), kemudian juga pernah menjabat sebagai Seksi (KaSi) Bidang SMK Dinas Pendidikan Prov. DKI Jakarta (2008-2010), Kepala Bidang SMK Dinas Pendidikan Prov. DKI Jakarta (2010- 2012), Kepala Suku Dinas Pendidikan Jakarta Timur (2012-2013), menjadi Dosen di beberapa perguruan tinggi, kemudian juga pernah menjadi ketua program studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Panca Sakti Bekasi (2013-2015), ketua STKIP Panca Sakti Bekasi (2015-2020), dan saat ini penulis menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti dengan pangkat Lektor Kepala. Penulis juga aktif melakukan penelitian, konferensi, dan seminar.



Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd., lahir di Jakarta tahun 1996. Penulis merupakan lulusan S1 Pendidikan Khusus di Universitas Negeri Jakarta tahun 2015-2020. Lulusan S2 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2020-2022.

Kemudian melanjutkan S3 Ilmu Manajemen di Universitas Negeri Jakarta yang dimulai pada tahun 2023. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga ahli DPR RI, kepala Sekolah Alam Pangrango, peneliti, *strategy analyst*, penulis, trainer, konsultan pendidikan, *learning and development*. Kemudian penulis juga aktif diberbagai organisasi seperti Founder Yatim Peradaban, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Muslim Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Forum Silaturahmi Himpunan Mahasiswa Muslim Pascasarjana Indonesia, Wakil Sekretaris Jenderal Ikatan Alumni UNJ, Direktur Eksekutif Yayasan Peradaban Cendekia Unggul, Founder Future Leader, Staf Ahli Bidang Pengembangan Organisasi dan Kerja Sama Asosiasi Profesi Orthopedagogik Daerah DKI Jakarta.



Prof. Dr. Supadi, M.Pd., lahir di Klaten, Jawa Tengah tahun 1964. Penulis menamatkan Sekolah Dasar Negeri Kalisoga, Klaten tahun 1989, lulus SMP Pangudi Luhur tahun 1982, lulus Sekolah Pendidikan Guru Negeri, Klaten tahun 1985, dan tahun 1999 menyelesaikan Strata 1 di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan. Pada tahun 2003, menyelesaikan Strata 2 di Universitas Kristen Indonesia Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan, dan pada tahun 2014 menyelesaikan Strata 3 di Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Manajemen Pendidikan. Riwayat pekerjaan penulis pernah menjadi Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 24 (2004 - 2012), Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan FIP UNJ (2007 - 2011), Ketua Program Studi S1 Manajemen Pendidikan (2015 - 2019), dan saat ini penulis menjadi Ketua Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta (2022 - 2026). Penulis juga aktif sebagai Asesor dan Organisator di berbagai instansi. Serta berkontribusi dalam penelitian, selama lima tahun terakhir penulis telah berhasil menerbitkan 39 artikel yang terindeks nasional maupun internasional.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202374715, 31 Agustus 2023

Pencipta

Nama : Rita Aryani, Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd. dkk

Alamat : Jalan Johar Baru II No. 33, Jakarta Pusat,
Johar Baru, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10560

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Rita Aryani, Erfan Kurniawan, S.Pd., M.Pd. dkk

Alamat : Jalan Johar Baru II No. 33, Jakarta Pusat,
Johar Baru, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10560

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : **Disrupsi Manajemen Pendidikan Di Era Society 5.0**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 Agustus 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000507668

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggero Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.